

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (ABDIMAS)
DANA FAKULTAS UKWMS**



**JUDUL ABDIMAS
PSIKOEDUKASI ANTI BULLY SEBAGAI UPAYA
PREVENTIF TINDAK PERUNDUNGAN
TINGKAT SEKOLAH DASAR DI KOTA MADIUN**

TIM PENGUSUL

Yonathan Setyawan, M.Psi. (0715069401/ 712.22.1284)
Robik Anwar Dani, M.Psi., Psikolog (0725059101/712.19.1197)
Marcella Mariska Aryono, M.A (0711058601/ 712.19.1194)
David Ary Wicaksono, M.Si. (0716128701/712.19.1159)
Andi Cahyadi, M.Psi., Psikolog (0723018502/712.19.1140)

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya**

Desember, 2024

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR ABDIMAS GRANT**

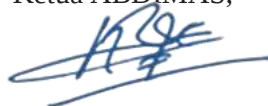
Judul ABDIMAS : PSIKOEDUKASI ANTI BULLY SEBAGAI UPAYA PREVENTIF
TINDAK PERUNDUNGAN TINGKAT SEKOLAH DASAR DI KOTA MADIUN
Bidang : Kesejahteraan Psikologis dan Edukatif bagi Masyarakat

1. Ketua ABDIMAS:
 - Nama Lengkap : Yonathan Setyawan, S.Psi., M.Psi.
 - NIK/ NIDN : 712221284
 - Jabatan Fungsional :
 - Program Studi : Program Studi PSDKU Psikologi
 - Nomor HP/ e-mail : 083845696705
2. Anggota ABDIMAS (1)
 - Nama Lengkap : Andi Cahyadi, S.Psi.,M.Psi.,Psi.
 - NIK/ NIDN : 712191140
3. Anggota ABDIMAS (2)
 - Nama Lengkap : David Ary Wicaksono, S.Psi., M.Si.
 - NIK/ NIDN : 712191159
4. Anggota ABDIMAS (3)
 - Nama Lengkap : Marcella Mariska Aryono, S.Psi.,M.A.
 - NIK/ NIDN : 712191194
5. Anggota ABDIMAS (4)
 - Nama Lengkap : Robik Anwar Dani, M.Psi.,Psi.
 - NIK/ NIDN : 712191197
6. Anggota Mahasiswa:
 - a) Briliani Rahmatulloh (7203023003)
 - b) Zefanya Rossi Sagita (3903023014)
7. Luaran yang dihasilkan : Artikel dimuat di jurnal ABDIMAS Nasional (ISSN) atau lebih baik
8. Jangka waktu pelaksanaan : 1/1/2024 - 31/12/2024
9. Biaya ABDIMAS dari UKWMS : Rp 2,000,000
10. Penyertaan dana mitra : Rp 0
11. Penyertaan dana bentuk *inkind* : Rp 1,500,000
(estimasi nominal dalam rupiah)

Menyetujui,
Dekan

Agnes Maria Sumargi, Grad.Dip.Ed.,
M.Psych., Ph.D., Psikolog
NIK: 711970270

Surabaya, 12 Desember 2024
Ketua ABDIMAS,



Yonathan Setyawan, S.Psi., M.Psi.
NIK: 712221284



Mengetahui,
Ketua LPPM

Ir. Hartono Pranjoto, M.Sc., Ph.D., IPU., ASEAN Eng.
NIK: 511940218

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala limpahan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat ini dengan baik dan lancar sebagai salah satu pengejawantahan dari Tridharma Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan pendampingan yang dilakukan terhadap anak sekolah dasar untuk lebih peduli terhadap kasus bullying. Kami menyadari bahwa pengabdian kepada masyarakat ini dapat terwujud atas kehendak-Nya serta usaha, bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Cinta kasih, dedikasi, dan kerja keras dari banyak pihak telah tercurah dalam penyelesaian pengabdian kepada masyarakat ini.

Pada kesempatan ini kami merasa bahagia sekali dapat mengucapkan rasa terima kasih yang teramat dalam. Dengan segala kerendahan hati, kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan pengabdian kepada masyarakat ini. Atas segala macam bentuk bantuan yang datang dari berbagai pihak, kami tidak dapat memberikan imbalan apapun. Hanya rasa hormat dan penghargaan yang setinggi-tingginya serta terima kasih yang teramat dalam yang dapat kami sampaikan dalam kesempatan ini. Semoga Tuhan senantiasa melimpahkan berkah dan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya.

Seperti peribahasa “tiada gading yang tak retak”, kami menyadari bahwa masih banyak hal yang dapat dikembangkan dari laporan pengabdian kepada masyarakat ini. Kami berterima kasih kepada pembaca yang budiman yang berkenan menyumbangkan buah pikirannya sehingga laporan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi lebih baik.

Madiun, 12 Desember 2024
Pelaksana Abdimas

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan metode penelitian, hasil penelitian, kesimpulan dan luaran penelitian

RINGKASAN

Perilaku bullying atau perundungan adalah tindakan maladaptif yang dilakukan oleh anak-anak, sehingga perilaku tersebut tidak bisa dianggap normal, karena akan memberikan dampak negatif kepada korban. Para korban perundungan akan merasa tertekan, tidak percaya diri, takut, khawatir, dan stress ketika datang ke sekolah. Solusi yang ditawarkan untuk permasalahan yaitu dengan menawarkan kegiatan psikoedukasi anti bully di sekolah dasar yang berada di wilayah Kota Madiun dengan harapan bahwa mitra Abdimas ini memiliki pengetahuan tentang bullying dan dapat menghindari praktek bullying di sekolah. Abdimas ini akan dilaksanakan dengan metode ceramah, presentasi, modeling, role play, dan small group discussion atau diskusi kelompok. Metode ceramah dipilih karena metode ini akan membuka pemahaman para peserta kegiatan untuk lebih memahami makna bullying, jenis-jenis bullying, dampak bullying, serta bentuk-bentuk tindakan pencegahan bullying yang dapat dilakukan. Selanjutnya metode presentasi dan small group discussion adalah metode kombinasi yang dipilih dengan pertimbangan kedua metode ini dapat merangsang keaktifan para peserta kegiatan dalam mendiskusikan beberapa permasalahan bullying yang terjadi di sekolah, serta mencari jalan keluar dalam memecahkan kasus-kasus tersebut.

Kata kunci maksimal 5 kata dipisahkan dengan titik-koma

Kata_kunci_1; bullying, sekolah dasar

BAB I. PENDAHULUAN

Kejadian bullying telah menjadi masalah yang menjadi perhatian di bidang kesehatan di banyak negara, terutama di bidang kesehatan mental/jiwa. Bullying merupakan masalah perilaku yang umumnya terjadi pada anak-anak dan remaja dengan kejadian yang bervariasi di beberapa negara. Suatu penelitian di Irlandia menunjukkan bahwa sekitar 76.8% remaja menyebutkan bahwa ada teman mereka yang mengalami bullying di sekolahnya (Mc Guckin and Lewis, 2006). Penelitian lain pada siswa kelas 9 sampai 12 di Massachusetts, Amerika Serikat, menunjukkan bahwa hampir 30% remaja pernah mengalami bullying di sekolahnya (Schneider, et al, 2012). Bullying juga tidak hanya terjadi di lingkungan sekolah, tetapi dapat juga terjadi melalui internet atau sering disebut sebagai cyberbullying yang terjadi pada 16% siswa di Massachusetts tersebut (Schneider, et al, 2012). Kejadian bullying dapat terjadi selama masa sekolah anak-anak, tetapi kejadian tertinggi umumnya terjadi di awal sekolah dasar (SD) dan di masa sekolah menengah pertama (SMP) yaitu sekitar umur 11-14 tahun (Selekman dan Vessey, 2004).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kejadian bullying memiliki kaitan dengan kejadian bunuh diri dan depresi pada anak-anak dan remaja. Sebuah review dari berbagai artikel penelitian yang terkait dengan dampak bullying terhadap kejadian bunuh diri menunjukkan bahwa anak-anak yang mengalami bullying memiliki risiko yang cenderung lebih tinggi untuk memiliki ide bunuh diri atau pernah mencoba untuk bunuh diri (The Association of Bullying, 2010). Penelitian oleh Schneider, et al. (2012) juga menunjukkan bahwa korban bullying memiliki tingkat tekanan mental yang lebih tinggi, dengan kejadian depresi dan keinginan bunuh diri masing-masing sebesar 4.38% dan 5.35%. Korban bullying juga disebutkan mengalami penurunan prestasi belajar di sekolah dan lebih sering absen dari sekolah (Schneider, et al, 2012). Perilaku bullying disebutkan sulit untuk diidentifikasi karena beberapa penelitian menunjukkan definisi bullying yang tidak konsisten. Di lain pihak, secara umum bullying dapat didefinisikan sebagai perilaku yang agresif yang dapat menimbulkan tekanan emosional dan kerugian lainnya, menunjukkan adanya perbedaan kekuatan (power difference), dan dilakukan secara berulang (Piotrowski dan Hoot, 2008). The National Association of School Nurses (2003) mendefinisikan bullying sebagai perilaku verbal maupun non-verbal yang bersifat dinamis dan berulang, yang dilakukan oleh satu atau beberapa anak terhadap anak lain yang bertujuan untuk menaklukkan secara fisik, verbal, maupun emosional dan ditunjukkan dengan adanya power difference (Selekman dan Vessey, 2004). Perilaku bullying tidak termasuk anak-anak yang sekedar tidak suka satu sama lain, anak-anak yang berkelahi dengan kekuatan yang sama (perkelahian tidak selalu menunjukkan adanya perilaku bullying), dan anak-anak yang saling

menggoda/mengejek sebagai suatu permainan (Selekman dan Vessey, 2004). Bullying dapat terjadi dengan manifestasi perilaku fisik maupun verbal. Manifestasi perilaku fisik dapat berupa memukul, menendang, meminta uang, merusak barang milik orang lain, atau mempermalukan orang lain dengan cara menarik pakaian dan sebagainya (Selekman and Vessey, 2004). Bullying dalam bentuk verbal dapat berupa mengancam, mengejek, menghina, memfitnah, membuat seseorang bermusuhan dengan orang lain, atau menyisihkan seseorang dari pergaulan di sekolah (Selekman and Vessey, 2004).

Beberapa penelitian menyebutkan kejadian bullying berhubungan dengan berbagai faktor. Menurut studi yang dilakukan oleh Vervoort dan Scholte (2010), kejadian bullying di sekolah-sekolah di Belanda bervariasi dan berhubungan dengan variasi etnis dan tingkat sosial ekonomi siswa di sekolah tersebut. Siswa dengan etnis minoritas di sekolah dengan proporsi etnis minoritas yang besar cenderung untuk melakukan bullying terhadap anak-anak dengan etnis mayoritas (Vervoort dan Scholte, 2010). Faktor internal seperti karakteristik kepribadian anak yang antisosial dan faktor eksternal seperti kebiasaan orang tua mendisiplinkan anak dengan keras dan pengaruh media seperti acara televisi dan video game yang menunjukkan kekerasan juga berpengaruh terhadap perilaku bullying (Selekman dan Vessey, 2004). Anak-anak pelaku bullying cenderung meneruskan perilakunya jika melihat tidak ada respon atau tindakan tegas dari orang tua atau guru sekolahnya (Selekman dan Vessey, 2004).

Fenomena tersebut juga terjadi pada mitra ABDIMAS yang merupakan lembaga pendidikan yang ada di wilayah kota Madiun. Berdasarkan hasil wawancara dan monitoring dari Dinas Sosial Kota Madiun dapat diketahui bahwa di beberapa sekolah dasar di Kota Madiun sering terjadi tindakan bully atau perundungan. Bentuk perundungan yang sering terjadi adalah perundungan verbal seperti mengejek, memfitnah, berkata yang tidak sebenarnya, serta yang menyakiti orang lain. Selain perundungan verbal ada juga perundungan sosial dalam bentuk pengucilan pertemanan dan juga membentuk circle atau geng.

.

BAB II. TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN

2.1. Tujuan Kegiatan

Tujuan utama kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa, guru, dan orang tua mengenai bahaya bullying serta mengembangkan keterampilan sosial-emosional siswa untuk mencegah dan mengatasi tindakan bullying di lingkungan sekolah dasar Kota Madiun. Secara spesifik, kegiatan ini bertujuan untuk:

- Mencegah terjadinya tindakan bullying di lingkungan sekolah dasar.
- Mengurangi dampak negatif bullying terhadap korban, pelaku, dan lingkungan sekolah.
- Membentuk lingkungan sekolah yang aman, inklusif, dan kondusif bagi pembelajaran.
- Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan konflik secara damai.

k

2.2. Sasaran Kegiatan

Sasaran utama kegiatan ini adalah siswa sekolah dasar di Kota Madiun, khususnya mereka yang berpotensi menjadi korban atau pelaku bullying. Selain itu, kegiatan ini juga menyasar guru sebagai pendidik dan orang tua sebagai pengasuh anak, serta pihak sekolah sebagai pengelola lingkungan belajar.

BAB III. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN

Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan Abdimas ini adalah ceramah, presentasi, modeling, role play, dan small group discussion atau diskusi kelompok. Metode ceramah dipilih karena metode ini akan membuka pemahaman para peserta kegiatan untuk lebih memahami makna bullying, jenis-jenis bullying, dampak bullying, serta bentuk-bentuk tindakan pencegahan bullying yang dapat dilakukan. Selanjutnya metode presentasi dan small group discussion adalah metode kombinasi yang dipilih dengan pertimbangan kedua metode ini dapat merangsang keaktifan para peserta kegiatan Abdimas dalam mendiskusikan beberapa permasalahan bullying yang terjadi di sekolah, serta mencari jalan keluar dalam memecahkan kasus-kasus tersebut. Setelah para anggota kelompok mendiskusikan topik yang diberikan kepada mereka, selanjutnya, mereka akan diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Adapun daftar sekolah yang menjadi sasaran dari kegiatan abdimas ini adalah:

1. SDN 01 Winongo
2. SDN 03 Kanigoro
3. SDN 01 Taman
4. SDN Ngegong
5. SD Mitra Harapan
6. SDN 01 Kartoharjo
7. SDN 01 Manisrejo
8. SDK Santo Bernardus
9. SDN 02 Nambangan Lor
10. SDN 04 Madiun Lor
11. SDN 02 Pandean
12. SDN 02 Josenan

Berikut beberapa dokumentasi pelaksanaan kegiatan Abdimas ini:

SDN 01 WINONGO



SDN 03 KANIGORO



SDN 01 TAMAN



SDN NGEONG



SD MITRA HARAPAN



SDN 01 KARTOHARJO



SDN 01 MANISREJO



SDK SANTO BERNADUS



SDN 02 NAMBANGAN LOR



SDN 04 MADIUN LOR



SDN 02 PANDEAN



SDN 02 JOSEMAN



BAB IV. **LUARAN** YANG DICAPAI (OUTPUT)

Kegiatan ABDIMAS ini berupaya untuk meningkatkan kesadaran akan bahaya dan dampak bulliying bagi siswa-siswi sekolah dasar di Kota Madiun. Adapun target luaran dari kegiatan ABDIMAS ini adalah:

- a. Publikasi artikel di jurnal nasional ber-ISSN atau e-ISSN.
- b. Tersusunnya laporan dan poster ABDIMAS.
- c. Terunggahnya laporan ABDIMAS dalam repository widya mandala.

Adapun target luaran dalam kegiatan Abdimas ini adalah:

Tabel. Capaian Target Luaran

No	Jenis Luaran				Indikator TS ¹⁾
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	
1	Publikasi: Jurnal nasional ber-ISSN atau e-ISSN ²⁾	International bereputasi	-	-	-
		Nasional terakreditasi	-	-	-
		Nasional ber ISSN atau e- ISSN	Wajib	-	Publish artikel
2	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk atau sumber daya lainnya) ³⁾		-	-	-
3	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) ⁴⁾		-	-	-
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen) ⁵⁾		-	-	-
5	Jasa, rekayasa sosial, metode atau sistem, produksi/barang ⁶⁾		-	-	-
6	Inovasi baru teknologi tepat guna ⁷⁾		-	-	-
7	Kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, dll) ⁸⁾		-	-	-
8	Buku ber-ISBN ⁹⁾		-	-	-
9	Membuat laporan ABDIMAS dan pertanggung jawaban keuangan		Wajib	-	Selesai
10	Membuat poster ABDIMAS ukuran A1 dalam format pdf		Wajib	-	Selesai
11	Mengunggah laporan dalam repository Widya Mandala Surabaya (http://repository.wima.ac.id)		Wajib	-	Selesai

Keterangan:

- 1) TS = Tahun sekarang
 - 2) Isi dengan tidak ada, *draft*, *submitted*, *reviewed*, *accepted*, atau *published* pada kolom TS
 - 3) Isi dengan tidak ada, *draft*, terdaftar, atau sudah dilaksanakan pada kolom TS
 - 4) Isi dengan tidak ada, *draft*, terdaftar, atau sudah dilaksanakan pada kolom TS
 - 5) Isi dengan tidak ada, *draft*, terdaftar, atau sudah dilaksanakan pada kolom TS
 - 6) Isi dengan tidak ada, *draft*, terdaftar, atau sudah dilaksanakan pada kolom TS
 - 7) Isi dengan tidak ada, *draft*, terdaftar, atau *granted* pada kolom TS
 - 8) Isi dengan tidak ada, *draft*, terdaftar, atau sudah dilaksanakan pada kolom TS
 - 9) Isi dengan tidak ada, *draft*, cetak, atau publish pada kolom TS
-

BAB V. MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME)

5.1 Dampak Ekonomi Dan Sosial

Adapun manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- a. Bagi siswa: Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenali tanda-tanda bullying, mengembangkan empati, dan membangun hubungan sosial yang positif.
- b. Bagi guru: Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mencegah dan menangani kasus bullying di sekolah.
- c. Bagi orang tua: Meningkatkan pemahaman orang tua mengenai pentingnya peran mereka dalam mencegah bullying dan memberikan dukungan kepada anak.
- d. Bagi sekolah: Membentuk lingkungan sekolah yang lebih aman dan kondusif bagi pembelajaran, serta meningkatkan reputasi sekolah.
- e. Bagi masyarakat: Mengurangi angka kekerasan di kalangan anak-anak dan remaja, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

5.2 Kontribusi Mitra Terhadap Pelaksanaan

Mitra ABDIMAS, yaitu lembaga pendidikan di Kota Madiun, memberikan kontribusi yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan ini. Kontribusi tersebut meliputi:

- a. Penyediaan data: Mitra memberikan data awal mengenai prevalensi bullying di sekolah-sekolah mitra.
 - b. Fasilitasi kegiatan: Mitra menyediakan fasilitas yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan, seperti ruang kelas, peralatan, dan sumber daya manusia.
 - c. Partisipasi aktif: Mitra melibatkan guru dan siswa dalam kegiatan, serta memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan program.
-

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa psikoedukasi anti-bullying merupakan upaya yang efektif dalam mencegah dan mengatasi tindakan bullying di sekolah dasar. Melalui kegiatan ini, siswa, guru, dan orang tua memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai bullying serta memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan inklusif.

6.2 Saran

Untuk meningkatkan efektivitas program pencegahan bullying di masa mendatang, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

- a. Evaluasi secara berkala: Melakukan evaluasi secara berkala terhadap program untuk mengidentifikasi kekurangan dan melakukan perbaikan.
 - b. Kolaborasi lintas sektor: Memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak terkait, seperti Dinas Pendidikan, kepolisian, dan lembaga sosial, untuk penanganan kasus bullying yang lebih komprehensif.
 - c. Pengembangan program berkelanjutan: Mengembangkan program-program lanjutan yang dapat memperkuat hasil dari kegiatan ini, misalnya melalui pembentukan kelompok peer support atau pelatihan bagi guru secara berkala.
 - d. Sosialisasi lebih luas: Melakukan sosialisasi program kepada masyarakat luas untuk meningkatkan kesadaran tentang bahaya bullying dan pentingnya pencegahan.
-

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Mohon menggunakan 'reference manager' untuk sitasi dengan format APA atau Vancouver.

DAFTAR PUSTAKA

1. Klomek, AB, Sourander, A, Gould, M. The Association of Suicide and Bullying in Childhood to Young Adulthood: A Review of Cross Sectional and Longitudinal Research Findings. *Canadian Journal of Psychiatry*; 55, 5; ProQuest
 2. Mc Guckin, C., Alan, C, 2006, Experiences of School Bullying in Northern Ireland: Data from The Life and Times Survey, *Adolescence*; Summer 41, 162; ProQuest
 3. Schneider, SK, O'Donnell, L, Stueve, A, and Coulter, RWS. 2012. Cyberbullying, School Bullying, and Psychological Distress: A Regional Census of High School Students. *American Journal of Public Health*, 102;1. Diakses dari: <http://search.proquest.com/docview/1004790733/fulltextPDF/13CE1C43CEA7E55BA0D/37?accountid=32506>. Tanggal akses: 18 Maret 2013
 4. Selekman, J., Vessey, JA, 2004, Bullying: It Isn't What It Used To Be, *Pediatric Nursing*; 30, 3; ProQuest
 5. Vervoort, MHM, Scholte, RHJ, Overbeek, G, 2010, Bullying and Victimization Among Adolescents: The Role of Ethnicity and Ethnic Composition of School Class, *J Youth Adolescence* 39:1–11
-